

PENINGKATAN KAPASITAS MAHASISWA PPL FKIP-UGR TAHUN 2020 DALAM MENYUSUN RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

Zaenul Fikri¹, Sulaiman², Ahmad Busyairi³
Universitas Gunung Rinjani
fikrizaenul@gmail.com , hatiku.entebe@gmail.com

Abstract

Pedagogic competence is one of the competencies where a teacher is required to have the ability to plan learning so that learning objectives are achieved effectively, efficiently, attractively, and interactively. So that every teacher before carrying out the learning process in the classroom must make a learning plan known as the Learning Program Plan (RPP). Therefore, this activity aims to increase the capacity of PPL FKIP-UGR students in 2020 in the form of training activities for making or preparing Learning Program Plans (RPP). This activity was attended by eight students, five students from the Accounting Education Study Program and three students from the English Education Study Program. The methods used in this training are lectures, questions and answers and practice. The result of this activity is that there is an increase in participants' knowledge or understanding of Making Learning Tools, especially Learning Program Plans (RPP), students have a positive attitude and enthusiasm for teaching, and there is an increase in skills in preparing learning tools. So it was concluded that this activity was very effective in helping students prepare their learning tools before entering the classroom in carrying out the teaching process.

Keywords: *Strengthening, Learning Program Plan*

Abstrak : Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dimana seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif, efisien, atraktif, dan interaktif. Sehingga setiap guru sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas harus membuat perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Rencana Program Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa PPL FKIP-UGR Tahun 2020 dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan atau penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP). Kegiatan ini diikuti oleh delapan orang mahasiswa, lima orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Akuntansi dan tiga orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan praktik. Hasil dari kegiatan ini bahwa ada peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta tentang Pembuatan Perangkat Pembelajaran terutama Rencana Program Pembelajaran (RPP), mahasiswa memiliki sikap positif dan semangat mengajar, dan ada peningkatan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sehingga disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat efektif di dalam membantu mahasiswa menyusun perangkat pembelajarannya sebelum masuk kelas dalam melakukan proses pengajaran.

Kata Kunci: Penguatan, Rencana Program Pembelajaran (RPP)

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu fakultas di antara enam fakultas yang ada di Universitas Gunung Rinjani. FKIP mengelola dua program studi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Bahasa Inggris. Sebagai fakultas yang memiliki target lulusan bagaimana mencetak calon pendidik atau guru baik guru akuntansi maupun guru Bahasa Inggris sudah barang tentu harus mempersiapkan para calon pendidik yang siap dibidangnya. Siap disini maksudnya adalah para calon pendidik yang memiliki kompetensi yang sudah diamanatkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dimana seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif, efisien, atraktif, dan interaktif. Sehingga setiap guru sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas harus membuat perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Rencana Program Pembelajaran (RPP). Demikian pula dengan mahasiswa FKIP-Universitas Gunung Rinjani yang akan melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah yang sudah ditentukan oleh pihak fakultas dituntut harus memiliki kemampuan di dalam membuat perangkat pembelajaran seperti melakukan perencanaan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi penulis selama beberapa tahun ketika melakukan proses pembimbingan mahasiswa PPL di lapangan seringkali menemukan mahasiswa membuat perangkat pembelajaran seperti RPP mengkopi-paste perangkat pembelajaran dari sekolah lain. Mahasiswa hanya mengganti identitas sekolah dan legalitas pembuat RPP, dalam hal ini adalah guru pengampu mata pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kemampuan mahasiswa di dalam membuat perangkat pembelajaran atau RPP itu sendiri. Sehingga permasalahan ini perlu dicarikan solusi.

Berdasarkan permasalahan diatas, kami bermaksud mengadakan kegiatan pendampingan dengan judul: **“Peningkatan Kapasitas Mahasiswa PPL FKIP-UGR Tahun 2020 Dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP)”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan sebuah masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana Mahasiswa PPL FKIP-Universitas Gunung Rinjani Tahun 2020 sebagai calon guru dapat menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa PPL FKIP-Universitas Gunung Rinjani tahun 2020 sebagai calon guru dalam menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013.

D. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan mahasiswa PPL FKIP-Universitas Gunung Rinjani sebagai calon guru memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kurikulum 2013

Berdasarkan undang-undang No 20 tahun 201, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi/bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 itu sendiri sebetulnya perubahan dari kurikulum 2006 sebelumnya. Kurikulum ini disahkan dan mulai berlaku pada Juli 2013 akan tetapi tidak semua sekolah diterapkan untuk menggunakan Kurikulum 2013. Ada beberapa sekolah yang ditunjuk untuk dijadikan percontohan di masing-masing daerah dan semua jenjang. Sehingga pada waktu itu ada

sekolah yang menggunakan kurikulum 2006 dan ada sekolah yang menggunakan kurikulum 2013.

Mulyasa, (2013: 7) mengungkapkan bahwa yang menjadi titik tekan dari kurikulum 2013 itu adalah pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang diharapkan akan menjadi dasar bagi tingkat selanjutnya.

B. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sejatinya merupakan penjabaran dari silabus dalam upaya mengerahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Sesuai dengan amanah undang-undang bahwa sebelum memulai proses pembelajaran setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban merancang dan menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP dirancang dan disusun untuk setiap KD yang dapat diimplementasikan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Ada beberapa prinsip dalam menyusun RPP pada kurikulum 2013 sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap peserta didik sebagai individu yang berbeda-beda
2. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
3. Membangun budaya membaca dan menulis
4. Ada *feedback* dan tindak lanjut
5. Mengakomodasi pada keterkaitan dan keterpaduan KD (Kompetensi Dasar), keterkaitan dan keterpaduan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
6. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
7. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Adapun komponen RPP yang sesuai dengan Standar Proses No. 65 tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok

5. Alokasi waktu
6. Tujuan pembelajaran
7. Kompetensi dasar dan Indikator
8. Materi Pelajaran
9. Metode Pembelajaran
10. Media Pembelajaran
11. Sumber Belajar
12. Langkah-langkah Pembelajaran
13. Penilaian hasil pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah 8 orang mahasiswa yang akan mengikuti Program Praktik Lapangan (PPL) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gunung Rinjani Tahun 2020 sebagai calon guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun rinciannya adalah lima orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Akuntansi dan tiga orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah dimana kedelapan orang mahasiswa tersebut melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) yakni di SMA NW Kalijaga.

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah diupayakan semua peserta atau mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode Ceramah, dimana ketiga pemateri menyampaikan informasi atau materi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.
2. Tanya Jawab yang dilakukan oleh semua peserta pelatihan.

3. Latihan atau Praktik Pembuatan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013.

HASIL KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Sebagaimana yang diamanatkan oleh UU Nomor 14 Tahun 2005 salah satu kewajiban dosen adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan upaya meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses Program Praktik Lapangan (PPL) berjalan lancar baik dari aspek perencanaan, implementasi maupun evaluasi.

Pada tahap perencanaan, tim melakukan observasi awal dengan menginterview beberapa mahasiswa FKIP-UGR yang akan melakukan PPL tentang pemahaman mereka terhadap implementasi kurikulum 2013 pada umumnya dan khususnya dengan bagaiman mereka menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). Selain itu, tim menanyakan permasalahan yang masih dihadapi oleh mahasiswa yang terkait dengan RPP. Dari hasil wawancara tersebut tim menyimpulkan bahwa mahasiswa yang akan melakukan PPL belum sepenuhnya memahami implementasi kurikulum 2013 terutama dalam membuat atau menyusun RPP. Sehingga tim bersepakat untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa atau kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP demi terwujudnya pembelajaran yang terstruktur yang berimplikasi kepada meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL oleh mahasiswa. Pada tahap perencanaan ini juga ditetapkan mahasiswa yang akan menjadi peserta pelatihan yakni delapan orang mahasiswa yang akan melakukan PPL yang berasal dari dua Program Studi, lima mahasiswa dari Prodi. Pendidikan Akuntansi dan tiga mahasiswa dari Prodi. Pendidikan Bahasa Inggris. Langkah terakhir pada tahap perencanaan adalah menyiapkan segala materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan:

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi awal upaya mengidentifikasi tentang permasalahan pengabdian yang dilakukan oleh Tim. 2. Menentukan peserta, waktu dan tempat pengabdian 3. Mengurus perizinan pengabdian 4. Melakukan Sosialisasi kegiatan pelatihan kepada mahasiswa.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan tentang penyusunan perangkat perencanaan pembelajaran 2. Menyampaikan materi tentang implementasi kurikulum 2013: <ol style="list-style-type: none"> a. Permendikbud No. 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan b. Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi c. Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 d. Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2017 tentang perubahan PP No. 74 tahun 2008 tentang guru e. Teknik pengembangan silabus f. Teknik penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 3. Tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dalam menyusun perangkat perencanaan pembelajaran 4. Praktik menyusun RPP
Evaluasi	Melakukan evaluasi sejauh mana tingkat pemahaman peserta (Mahasiswa)

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan pelatihan penyusunan atau pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak 8 orang mahasiswa yang akan

melakukan program PPL. Peserta terlihat antusias dan keinginan tahun yang tinggi diakibatkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang bagaimana menyusun RPP tersebut. Selain itu perangkat pembelajaran khususnya RPP akan menjadi kebutuhan mereka nanti di sekolah ketika mahasiswa melakukan Program PPL.

Kegiatan pelatihan pembuatan RPP ini dilaksanakan selama dua hari dengan tahapan-tahapan: (1) Metode Ceramah, dimana pada hari pertama tim memberikan materi tentang konsep, strategi dan implementasi dari kurikulum 2013. Tim mulai menjelaskan materi kegiatan mulai dari penyampaian tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 24 tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 serta pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Selanjutnya mendeskripsikan materi tentang pengembangan silabus kurikulum 2013. Pada tahap ini tim tidak hanya menyampaikan materi terkait akan tetapi tim juga memberikan peserta contoh langsung dalam mengembangkan silabus terbaru. Karena pada kurikulum 2013 revisi terbaru, dinas tidak memberikan silabus secara utuh melainkan hanya memberikan KI, KD, serta pembelajaran saja maka guru perlu mengembangkan indikator, jumlah jam serta sumber pembelajaran yang ada dalam format silabus. Sesuai dengan permendikbud No.61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan. Setelah memberikan contoh, peserta diminta untuk mempraktikkan langsung bagaimana mengembangkan silabus sambil diawasi dan diarahkan oleh tim apabila peserta menemui kesulitan.

Setelah diawasi ditemukan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta atau mahasiswa tentang pengembangan silabus dimana sebelumnya 80 % mahasiswa belum memahami bagaimana mengembangkan silabus. Setelah dijelaskan dan dipraktikkan hampir 100% peserta paham.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Pada hari kedua tim memberikan materi tentang merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) baik secara teoritis maupun praktis. Setelah disampaikan materi RPP oleh tim, proses tanya jawab terjadi yang menggambarkan keinginan tahun peserta atau mahasiswa cukup tinggi. Setelah penyampain materi RPP, tim menugaskan para peserta untuk mempraktikkan langsung bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan nanti di sekolah mulai dari menentukan KD, mengembangkan indikator dari KD, merumuskan langkah-langkah pembelajaran samapai dengan proses evaluasi. Ketika proses praktik penyusunan RPP berlangsung, tim tetap mengawasi sambil mendampingi peserta yang masih menemukan kesulitan.

Setelah peserta melakukan praktik penyusunan RPP, tim pengabdian meminta para peserta untuk mengumpulkan RPP yang sudah dibuat untuk ditinjau lanjuti oleh tim dengan melakukan penilaian apakah ada peningkatan pemahaman peserta tentang penyusunan RPP tersebut.

Setelah dilakukan evaluasi oleh tim ditemukan bahwa ada peningkatan pemahaman peserta terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini ditunjukkan dari perbandingan hasil observasi awal dimana 80% mahasiswa masih kesulitan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan setelah dilakukan pelatihan lebih dari 90% mahasiswa memahami cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sehingga dapat dikatakan pelatihan penyusunan RPP kepada mahasiswa FKIP-UGR berjalan sukses. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Gagne dan Briggs (Masjid, 2007:96; Sulastri, 2019) bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik itu minimal terdiri dari tiga komponen yang dikenal dengan istilah *Anchor Point* seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajaran.

Selanjutnya Kenneth D. Moore (Masjid, 2007:96; Sulastri, 2019) mengungkapkan bahwa ada beberapa komponen rencana pembelajaran: a) topik, b) tujuan pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) kegiatan pembelajaran, e) media pembelajaran, dan, f) evaluasi pembelajaran”.

Sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013. Selain itu juga memuat pengembangan karakter dan pertanyaan yang dibuat sudah menggunakan HOTS.

Oleh karena itu ada beberapa catatan yang ditulis oleh tim pengabdian masyarakat terkait dengan kegiatan Peningkatan Kapasitas Mahasiswa PPL FKIP-UGR Tahun 2020 dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMA NW Kalijaga sebagai berikut:

1. Ada peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta tentang Pembuatan Perangkat Pembelajaran terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga terpenuhinya kelengkapan perangkat pembelajaran mahasiswa sebelum melakukan proses pengajaran di kelas.
2. Mahasiswa memiliki sikap positif dan semangat mengajar karena terpenuhinya perangkat pembelajaran mereka.

3. Ada peningkatan keterampilan dan rasa senang terhadap “hal yang dianggap baru, karena mahasiswa mempraktikkan langsung pembuatan perangkat pembelajarannya.

B. Hasil Evaluasi

Contoh pembuatan perangkat pembelajaran ketika melakukan praktik yang menjadi bahan evaluasi kegiatan. Disamping itu semangat, antusias dan minat peserta juga menjadi bahan evaluasi kegiatan dimana peserta atau mahasiswa meminta dibimbing kembali dalam pembuatan perangkat pembelajaran setelah kegiatan Program Praktik Lapangan (PPL).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan penguatan kapasitas mahasiswa PPL FKIP-UGR Tahun 2020 dalam bentuk pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sarana efektif di dalam membantu mahasiswa menyusun perangkat pembelajarannya sebelum masuk kelas dalam melakukan proses pengajaran dimana mahasiswa merasa lebih percaya diri di depan kelas karena apa yang akan dilakukan di depan kelas jelas dan terencana yang tertuang dalam bentuk RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurikulum 2013, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, 2019. Pelatihan Penyusunan Perangkat Perencanaan Pembelajaran Kepada Para Guru. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences p-ISSN 2655-9072 | e-ISSN*
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 20013. Sistem Pendidikan Nasional.